TAJUK RENCANA

Gonjang-ganjing Minyak Goreng

MINYAK Goreng jadi lakon. Meski pemerintah klaim harganya turun, nyatanya tetap saja melambung. Sebenanya pemerintah sudah menerapkan harga kemasan premium dan minyak curah, yakni Rp 14.000 per liter, Rp 13.500 per liter untuk kemasan bisa dan Rp 11.500 untuk untuk minyak curah, tetapi realitasnya harga di luar sudah di atas itu. (KR 22/2).

Jadi kalau masyarakat membeli minyak goreng dengan HET yang ditetapkan pemerintah, tidak ada lagi. Maka jangan kaget kalau komentar penjual minyak yang harga pemerintah sudah habis, atau dengan enaknya 'Beli saja di TV atau Koran yang memberitakan'.

Koran Kedaulatan Rakyat sebenarnya sudah lama dan beberapa kali mengingatkan dengan pemberitaan soal kelangkaan, dan harga versi pemerintah itu tak sesuai fakta. Tetapi baru akhir-akhir ribut lagi, karena faktanya minyak goreng harga versi pemerintah tidak ada, atau habis dalam waktu hanya beberapa menit dijual.

Untuk mengusut hal tersebut, Satuan Tugas Pangan (Satgas Pangan) Polri berhasil menemukan dugaan penimbunan dan penyelwengan pendistribusian minyak mgoreng oleh sejumlah pelaku usaha. Berhasil diungkap di sejumlah wilayah di Indonesia, diantaranya di Sumut, NTT dan Sulawesi Selatan.

Selain dugaan penimbunan, juga ditemukan penyelewengan pendistribusian minyak goreng curah untuk rumah tangga di Makassar sebesar 61,81 ton. Peruntukannya untuk rumah tangga, namun dialihkan untuk industri dengan harga jual yang lebih tinggi disbanding harga jual yang sudah ditetapkan (KR 22/2).

Bagaimana di DIY? Menurut Gubernur DIY Sultan HB X, daerah memang kesulitan karena pendistribusian kewenangan pemerintah pusat. DIY berharap semua distribusi berjalan lancar dan tidak ada lagi penimbunan. Memang berdasarkan laporan, pasokan distribusi minyak goreng ke DIY dan sejumlah daerah seharusnya sudah cukup.

Tetapi dalam situasi semacam ini, setiap kali datang pasokan, hanya hitung dalam waktu beberapa menit sudah ludes. Habis di borong pembeli. Aksi mengatasi gejolak harga, memang paling mujarab dengan operasi pasar. Namun sedikitnya harus disiapkan jumlah 10 kali lipat. Sementara menurut Kabid Perdagangan Dalam Negeri Disperindag DIY Yanto Apriyanto, belum ada stok barang untuk operasi pasar.

Memang untuk bisa mengendalikan harga barang di luar, akan sulit jika tanpa menguasai stok barang. Maka jika pedagang yang mempunyai dagangan berlebih, sementara harga di luar terus naik, yang dilakukan tentu menahan barang tersebut. Pedagang tak akan melepas sesuat HET yang ditetapkan. Alasannya akan rugi, sebab harga berikutnya sulit diprediksi. Ada lagi yang punya alas an sudah bekerja sama denghan perusahaan besar yang membutuhkan minyak goreng, dan sudah ada jalinan kerjsaama sehingga pedagang tidak melepas dagangannya.

Pemerintah sudah menerapkan sistem reimburse atau selisih harga untuk bisa diklaim. Sistem tersebut memang bagus di konsep, namun ternyata pedagang lebih tertarik untuk menahan barang sambil menunggu harga berikutnya. Bahkan Sebagian lagi beranggapan, konsep reimbuse bagus tetapi belum tentu sebagus di pelaksanaan.

Keraguan karena mungkin urusannya lebih ribet. Belajar dari pengalaman ini, pemerintah mendatang harus lebih realistis untuk menguasai barangnya dahulu. Dengan menguasai barang, maka akan lebih sukses dalam mengatur harga. Dengan kondisi semacam ini, wajar kalau rakyat meragukan janji pemerintah untuk bis menormalkan harga minyak goreng di akhir Februari. Bisa menormalkan harga. Maka banyak pelajaran yang diperoleh dari gonjang-ganjing harga minyak goreng. **(***)**

Minyak dan Kedelai

Djati Julitriarsa

BELUM lagi kelangkaan minyak goreng teratasi secara merata, sekarang muncul lagi masalah baru yang cukup mengagetkan masyarakat, terutama bagi para perajin tahu dan tempe yang mengandalkan bahan bakunya dari kedelai. Ternyata, harga beli kedelai bagi para perajin dirasa sangat memberatkan, terutama kedelai impor yang mencapai kisaran harga Rp 11.000,00/kg. Harga ini mengalami kenaikan dari tahun 2021 lalu yang hanya sekitar Rp 7.000,00/kg, sehingga terjadi kenaikan harga kira-kira sebesar 57,14 persen. Perubahan harga ini sangat signifikan sehingga menyebabkan para perajin tahu tempe menjadi kelimpungan.

Seperti apa yang terjadi ketika beberapa waktu yang lalu, harga minyak goreng yang cukup mahal di pasaran, dan bahkan menjadi langka, di mana kalau ada konsumen yang akan membeli minyak goreng di suatu warung dan supermarket hanya dibatasi jumlahnya, dan itu semua sangat memberatkan masyarakat umum karena langkanya minyak goreng. Meski kemudian tersiar kabar bahwa pemerintah selanjutnya melakukan operasi pasar dengan menetapkan harga minyak goreng per liternya hanya boleh dijual sebesar Rp 14.000,00. Namun hal tersebut belum dapat mengatasi permasalahan secara luas bagi kalangan masyarakat umum.

Kembali ke masalah adanya kenaikan harga kedelai impor, tentu saja hal ini akan berdampak pada para perajin tahu dan tempe yang mengandalkan bahan baku kedelai. Tersiar kabar bahwa para perajin tahu tempe kemudian menerapkan strategi penjual produknya dengan memperkecil ukuran tahu atau tempe yang dibuatnya, mengingat melambungnya harga bahan baku tersebut. Mereka memilih dengan cara itu daripada harus menaikkan harga tahu atau tempe yang dijualnya, karena khawatir kalau harga produk tahu atau tempe yang dinaikkan, justru dapat mengakibatkan permintaan masyarakat mengalami penurunan, sehingga akan semakin membuat para perajin tahu tempe mengalami kerugian.

Kenaikan harga bahan baku kedelai ini dirasakan sangat memberatkan para perajin tahu tempe, khususnya apa yang dialami oleh para perajin produk tersebut di wilayah kabupaten Kulonprogo (KR, 17 Februari 2022). Bila hal ini disimak lebih lanjut mungkin kita hanya mengatakan bahwa hal tersebut merupakan sebuah ironi, karena kalau kita pernah mengingat sebuah lagu yang dikarang oleh Narto Sabdo (almarhum) dengan lirik gendhingnya yang berjudul ìTahu Tempeî, di antaranya berbunyi :

KR-JOKO SANTOSO

Tahu-tahu tempe
Tahu-tahu tempe
Asale mung soko dele
Nadyan barang sepele
Nanging nyata enak arasane
Kabeh-kabeh mbutuhake
Jalaran murah regane... ... dst

Dari lirik lagu di atas yang di antara penggalan lagunya seperti itu, akan menimbulkan pertanyaan di benak kita, apakah betul bahwa tahu dan tempe benar-benar murah harganya, apalagi dengan adanya jeritan sebagian para perajin tahu tempe yang sekarang ini mereka alami. Ini dapat dipastikan dampaknya akan meluas dengan cepat, apalagi kalau nanti kemudian para perajin tahu tempe menghentikan produksinya, yang berarti akan membuat adanya pengangguran. Karena para perajin merasa tidak sanggup lagi memikul beban biaya yang melonjak tinggi. Tentu saja hal ini akhirnya juga akan menimbulkan adanya kelangkaan bahan makanan yang namanya tahu dan tempe, sehingga hal ini kemudian akan bertentangan dengan lagu di atas, karena menjadi tidak sepele lagi.

Pertanyaan kita lebih lanjut akhirnya sampai kapan harga bahan baku berupa kedelai ini dapat diantisipasi oleh pemerintah, agar tidak memberatkan lagi bagi sekelompok masyarakat sebagai para pelaku UMKM yang bergerak di bidang pembuatan tahu dan tempe. Juga perlu diingat kembali bahwa tahun lalu pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 yang isinya tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Oleh karenanya, kita semua berharap agar terhadap kedua masalah tersebut, yakni kelangkaan minyak goreng dan melejitnya harga kedelai impor, segera dapat diatasi, agar kehidupan masyarakat secara umum dan khususnya para perajin tahu tempe sebagai pelaku UMKM tidak mengalami kegalauan. Semoga.(*)

***) Drs Djati Julitriarsa MM,** *Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN dan Ketua Koperasi LLDikti Wilayah V Yogyakarta.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat.* Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Sisi Positif Pembelajaran Jarak Jauh

Etik Nurhayati

PANDEMI yang sudah berjalan satu tahun lebih ini telah mengubah banyak peradaban. Misalnya dii bidang sosial, banyak terjadi perubahan; berkurangnya interaksi, harus menjaga jarak antara satu orang dengan orang yang lain sehingga sangat mengurangi intensitas pertemuan dengan orang lain. Bahkan covid-19 ini secara sosial sempat mengakibatkan timbulnya rasa curiga kepada teman, sahabat, juga keluarga.

Begitupun dalam dunia pendidikan, guru yang setiap hari harus mengajar dan bertemu dengan peserta didik di kelas juga harus mengubah cara mengajarnya. Mereka harus mengajar dengan cara virtual atau dengan perantara gadget, entah dengan WA, google class atau dengan cara virtual yang lain.

Murid yang biasanya belajar dengan bertatap muka dengan guru juga harus ìterimaî, menerima pengajaran dengan cara virtual. Mereka, selain harus menerima panduan dari guru melalui gadget, juga harus lebih banyak mandiri untuk memecahkan masalah yang ditugaskan oleh guru.

Apapun dampak yang dirasakan kala pandemi, saya mencoba untuk melihat dari sisi positifnya. Bagi guru, sisi positif yang bisa diambil yaitu guru jadi lebih melek IT. Bagi kalangan muda, IT dan yang serba digital sudah sangat akrab dalam kehidupan mereka, tapi bagi generasi tua (sekitar kelahiran 1960-an ke bawah) IT masih merupakan hal yang sulit. Jangankan mengenal berbagai aplikasi, email pun barangkali masih ada yang belum paham. Tapi dengan adanya pandemi mau tidak mau mereka ìdipaksaî untuk belajar IT. Mereka jadi mengenal Google Class, Zoom meet, Google meet, dan sebagainya. Setelah masa pandemi berakhirpun IT yang guru pelajari masih bisa digunakan. Nantinya akan menjadi pembelajaran kombinasi antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran berbasis IT.

Bagi peserta didik, dengan setiap hari memegang gadget mereka jadi lebih canggih mengoperasikan berbagai aplikasi yang ada di HP. Tidak hanya yang berkaitan dengan pembelajaran, tetapi aplikasi lain pun bisa mereka jalankan. Di tangan seorang guru yang kreatif dan inovatif mestinya hal demikian bisa dijadikan kesempatan untuk memberikan tugas-tugas di mana peserta didik memanfaatkan aplikasi-aplikasi tersebut.

Bagi orangtua, kala belum pandemi kegiatan belajar mengajar gurulah yang paling berperan. Tetapi di masa pandemi, peran orangtua sangatlah besar. Jika biasanya anak-anak menemui kesulitan, kepada gurulah mereka banyak bertanya, tetapi ketika belajar di rumah orangtua harus mampu membantu menyelesaikan masalah yang dialami anak-anaknya. Dengan demikian orangtuapun juga dipaksa melek IT. Yang sebelumnya mereka tidak mengetahui berbagai aplikasi, ketika PJJ mereka juga harus paham.

Bagi sekolah, dampak pandemi ini terasa pada kegiatan yang serba digital. Jika biasanya penyelenggaraan berbagai penilaian menggunakan kertas, selama masa pandemi anak cukup dibagikan link soal. Baik itu penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester bahkan ujian sekolah. Sehingga ini sangat mengurangi penggunaan kertas. Kegiatan-kegiatan pertemuan baik yang diselenggarakan oleh sekolah, dinas pendidikan ataupun yang diselenggarakan oleh pihak lain dilakukan secara virtual.

Jadi, betapapun kondisi pandemi itu satu sisi sangat menyedihkan tapi di sisi lain mari kita mencoba untuk mengambil sisi positifnya. Tidak ada alasan untuk berhenti berkarya karena pandemi. Kepada rekan-rekan guru, mari terus berkarya memberikan yang terbaik buat anak bangsa, dan mari kondisi pandemi yang semoga semakin membaik ini akan memberikan kontribusi positif dalam dunia pembelajaran kita..... aamiin. (*)

***) Etik Nurhayati SPD MPd,** *Guru SMP NEGERI 2 Godean Sleman.*

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/Scan KTP
atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.
Naskah tidak berisi ujaran kebencian,SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Papan Petunjuk Malioboro Buram

KETIKA berkunjung ke Yogya, sudah pasti Saya menyempatan jalan-jalan di Malioboro, yang sekarang lebih nyaman karena seluruh PKL dipindah ke tempat khusus yang lebih teratur. Kami melakukan swa foto di setiap sudut. Salahg satunya di papan petunjuk yang dipasang di halaman Monumen 1 Maret. Banyak yang foto-foto disitu.

Sayangnya papan petunjuk tersebut sudah buruk kondisinya sehingga tak bagus di hasil fotonya. Mohon pada petugas yang berwenang, bisa mengecat lagi papan arah yang unik agar lebih cerah.

Suharjadi, Jalan Senayu, Rembang.

DIY Perlu Operasi Pasar Minyak Goreng

GEGER harga minyak goreng yang makin jauh dari HET yang ditetepkan. Saya gembira membaca berita sejumlah daerah berhasil dibongkar, masalah penimbunan atau penyelewengan harga.

Saya juga heran, padahal Indonesia termasuk penghasil sawit besar sebagai bahan minyak goreng. Untuk mengatasi itu, saya usul DIY untuk segera melakukan operasi pasar untuk menstabilkan harga minyak goreng.

Di beberapa daerah, sudah melakukan. Mudah-mudahan harga segera bisa teratasi.

Ny Eva Ardiansyah, Pendowoharjo, Bantul.

Pojok KR

Polisi menemukan timbunan minyak goreng di sejumlah daerah.

-- Jika bener-bener menimbun, harus tegas ditindak.

***

Potensi digitalisasi, ada 20 juta pekerjaan baru.

-- Yang di PHK juga lebih banyak.

***

Gerakan bangga buatan Indonesia terus digalakkan.

-- Harus diimbangi kualitasnya.

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprapto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.